

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Patung adalah karya seni rupa 3 Dimensi, bisa dilihat dari sudut mana saja dan keindahannya tetap sama. Apakah mau dilihat dari depan, belakang, samping, maupun dari atas. Dulu patung dengan ukuran besar ditempatkan pada tempat tertentu saja. Di area wisata, di tempat strategis untuk patung monumen sejarah. Kini patung sudah banyak ditempatkan di dalam ruangan rumah tinggal. Patung setengah badan dan patung kecil lainnya. Patung diciptakan untuk memenuhi kebutuhan bathin atau dinikmati keindahannya. Untuk itu, patung bisa dilihat dari pembuatannya. dan patung dilihat dari fungsinya. Seperti patung berfungsi dan bermakna sakral. Patung-patung primitif, memiliki tingkat kesakralanya sendiri-sendiri. Patung dijadikan sebagai simbol pemujaan pada mereka penganut kepercayaan tertentu. Ada juga patung dijadikan sebagai dekorasi belaka, Kemudian patung dilihat dari penempatannya, seperti didepan rumah sebagai gapura selamat datang, atau diletakan ditaman sebagai penghias keindahan taman.

Banyak juga patung dijadikan sebagai peristiwa sejarah atau mengenang sesuatu atas patung. Jika kita berangkat ke Toba Samosir, kita menemukan banyak sekali patung-patung. Mulai dari patung yang melahirkan satu rumpun marga. Patung itu memiliki ciri khas sendiri-sendiri. Ada patung suami isteri duduk di singgasana. Ada pula patung memakai payung, bahkan ada patung yang menunggang Harimau. Dari patung itu pembuatnya tentu lebih dahulu mendapat-

kan kasih-kisah menarik dari sang patung. Dari dua hal kategori di atas, maka patung bisa pula dilihat dari Posisinya.

Kehadiran patung mempunyai makna tersendiri yaitu makna religius dan makna simbolis yang terkandung di dalamnya. Dalam pembuatan patung makna-makna mempunyai peranan tersendiri, seperti patung yang terdapat di sopo istana pormalim yang banyak mengandung unsur makna didalamnya, tetapi apa makna yang terkandung dalam kehadiran patung tersebut apakah makna religius atau makna estetis. Di era zaman sekarang apakah patung menjadi suatu yang merujuk pada suatu keyakinan, apakah hanya penghias sebuah taman, rumah, bangunan, tempat wisata atau hanya menjaga eksistensi budaya leluhur tetap terjaga.

Dijalan Air Bersih Ujung, Kecamatan Medan Denai Kelurahan Binjai, terdapat sebuah rumah, atau disebut Istana Parmalin yang ditujukan untuk sebuah pertemuan para Raja bagi penganut ajaran pormalim, dari observasi, terdapat disana patung, yaitu patung hoda-hoda, dari patung tersebut peneliti tertarik untuk meneliti, diteliti menurut makna estetis, fungsi, dan penempatannya, apakah patung di Istana Parmalin sebagai dekorasi taman, atau menjadi sebuah rujukan kepercayaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Patung pada Sopo Istana Parmalin belum di pahami oleh masyarakat umum

2. Estetis pada patung di sopo istana pormalim belum memenuhi unsur unsur seni patung.
3. Belum adanya pemahaman Fungsi, penempatan patung dan keterkaitan makna yang terkandung pada kuda di Sopo Istana Pormalim
4. Bentuk patung belum memenuhi proporsional

Dari identifikasi masalah diatas peneliti tertarik untuk mennjau makna estetis patung, fungsi serta penempatan patung pada Sopo Istana Pormalim, dengan judul: **Tinjauan Patung Pada Sopo Istana PormalimKelurahan Binjai Kecamatan Medan enai ditinjau dari Makna Estetis, fungsi dan penempatan.**

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis perlu membatasi masalah yang menjadi dasar analisis dalam menyusun skripsi untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, Penulis hanya fokus kepada makna estetis, fungsi dan penempatan patung di Sopo Istana Pormalim.

Hal ini dilakukan agar permasalahan yang akan diteliti tidak melebar sehingga tercapai maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana patung pada sopo istana pormalim bisa di pahami oleh masyarakat umum
2. Bagaimana nilai estetis patung yang terdapat di Sopo Istana Pormalim memenuhi unsur unsur seni patung

3. Bagaimana pemahaman makna estitis, fungsi dan penempatan patung pada Sopo Istana Parmalim
4. Bagaimana patung pada Sopo Istana Parmalit terlihat estetis

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini ialah:

1. Untuk mengetahui apa saja fungsi patung yang terdapat pada Sopo Istana Parmalim.
2. Untuk mengetahui bagaimana penempatan patung yang terdapat di Sopo Istana Parmalim
3. Untuk mengetahui makna estetis patung apakah menurut ajaran spiritual
4. Untuk mengetahui nilai estetis patung apakah menurut unsur-unsur seni patung.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini :

a. Bagi peneliti :

1. Sebagai sumber informasi mengenai fungsi dan penempatan patung yang terdapat di Sopo Istana Parmalim
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai Sopo Istana Parmalim.

b. Bagi kalangan Institusi :

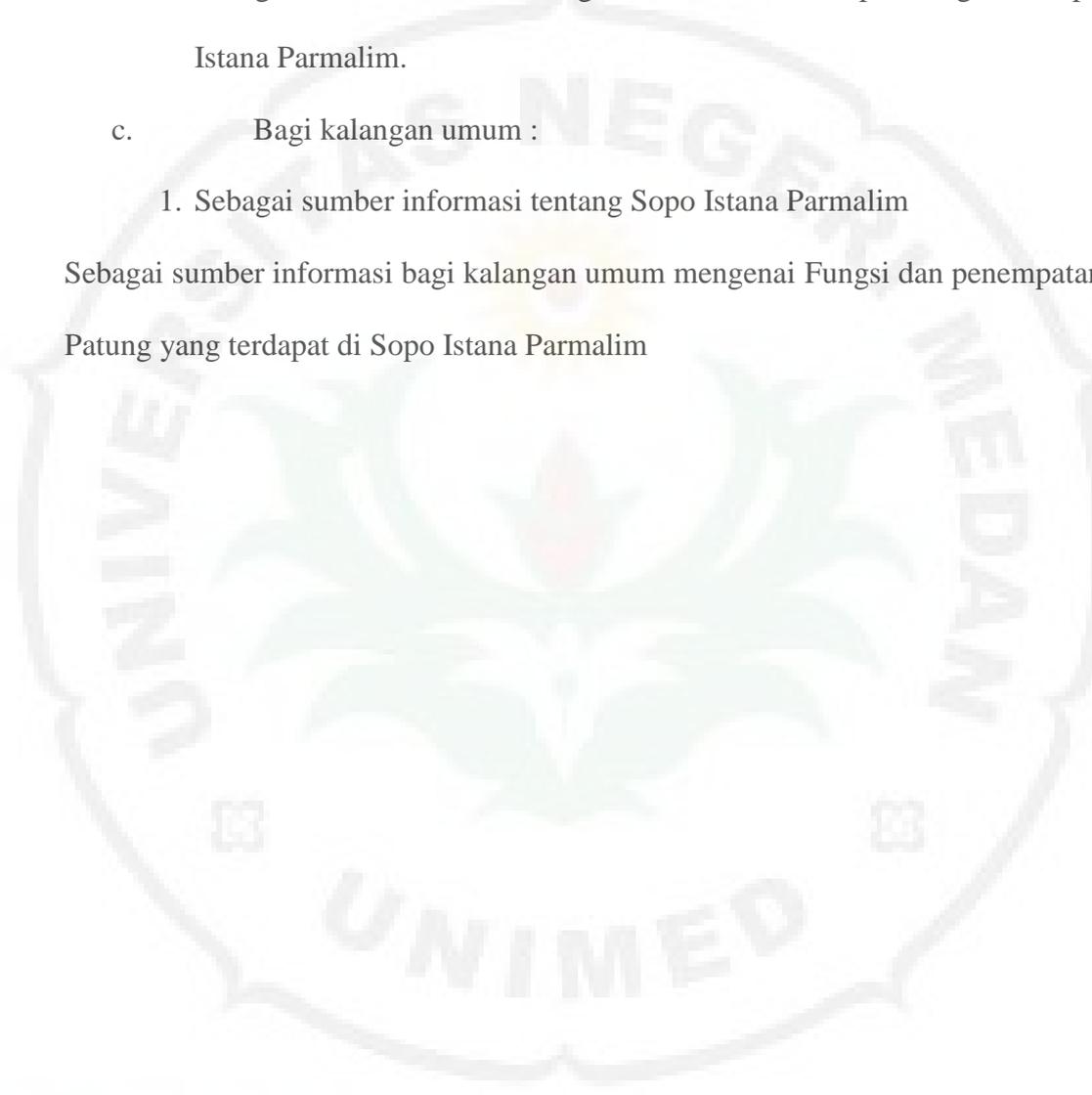
1. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa seni rupa fungsi dan penempatan patung yang terdapat di Sopo Istana Parmalim.

2. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa seni rupa mengenai Sopo Istana Parmalim.

c. Bagi kalangan umum :

1. Sebagai sumber informasi tentang Sopo Istana Parmalim

Sebagai sumber informasi bagi kalangan umum mengenai Fungsi dan penempatan Patung yang terdapat di Sopo Istana Parmalim



THE
Character Building
UNIVERSITY